

Dengen segala hormat dan karendahan hamba Paden Pandji Djajeng Pranoto, Wedono Pensiioen dari golongan Raksowarastro (Hofhouding) beroesia 75 taheen dan beromah di Paksealaman Djokjakarta

Dengen segala hormat dan karendahan hamba ada kebranian mengoendjoeken sepoetjoek soerat permoehoenan kehadapan Padoeka Kandjeng Toewan

Djikalau Kandjeng Toewan ada belas kasihan pada hamba seorang njang soedah beroesia tinggi, hamba poenja anak bernama Poedjosoewarno sekarang mendjadi dokter (Ind.Arts) Gouvernement di Manokwari (Nederl. Nieuw Guinea) koetika benoemdnja mendjadi dokter boelan October 1927 ada di Meester Cornelis, pindah di Kediri, lantas pindah di lahoetan Bima pada boelan Mei 1929 dan di Manokwari pada boelan Februari 1931

Bolehnya ada di seberang soedah ada tiga taheen lamanja.

Dari itoe djikalau Kandjeng Toewan ada soeka, hamba poenja anak itoe, hamba moehoenken belas kasihan, soepaja dipindahkan di Tanah Djawa sadja.

Djikalau ada kesalahan hamba njang terbanjak-banjak moehoenken ampoen adanja.

Hamba njang amat rendah

Djokjakarta, 27 Juni 1932

Bahwa ini soerat maka di persembahkan kehadapan

Padoeka Kandjeng Toewan Hoofd

Inspecteur dari Dienst van Volksgezondheid njang bertakta di

B A T A V I A - C E N T R U M .

